Brainy
Volume 4, No. 2, Bulan Desember 2023, Halaman. 121-129
ISSN 2962-4622

PENGARUH DIVIDEND PAYOUT RATIO DAN DIVIDEND YIELD TERHADAP HARGA SAHAM PADA INDEKS LQ45

Doni Yusuf Bagaskara[1], Rohmadi[2]

[1,2]*Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144, Indonesia*

received: 14/04/2022; revised: 09/05/2023; published: 24/12/2023

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of dividend payout ratio and dividend yield on stock prices in the LQ45 Index. This research uses quantitative methods, the research object uses secondary data from 45 companies listed on the LQ45 Index in 2023, this research uses a sample collection technique model with non-probability sampling or non-random sampling. The data source comes from IDX Company LQ45 2023 data and documents on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The analysis process uses multiple regression analysis of cross section data assisted by SPSS 2023. The results of this study state that the dividend payout ratio has no effect on stock prices, while the dividend yield has a positive effect on stock prices.

***Keywords*:** *dividend payout ratio; dividend yield; stock price*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dividend payout ratio dan dividend yield terhadap harga saham pada Indeks LQ45. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, objek penelitian menggunakan data sekunder 45 perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 tahun 2023, penelitian ini memakai model teknik pengumpulan sampel dengan non-probability sampling atau non-random sampel. Sumber data berasal dari data dan dokumen IDX Company LQ45 tahun 2023 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Proses analisis menggunakan analisis regresi berganda data cross section dibantu oleh SPSS 2023. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dividend payout ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan dividend yield berpengaruh positif terhadap harga.

Kata Kunci: dividend payout ratio; dividend yield; harga saham

*doniyusufb22@gmail.com

PENDAHULUAN

Tren kenaikan investasi pada instrument saham di Indonesia mulai mengalami kenaikan pasca pandemi Covid 19 yang lalu. Secara membaik perkembangan pasar modal mengalami kemajuan perlahan – lahan hal ini dikarenakan kembalinya kepercayaan oleh investor terhadap perekonomian di Indonesia. Tercatat terjadinya penguatan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia tahun 2023. Beberapa indeks yang menjadi komoditas para investor adalah Indeks LQ45. Indeks ini merupakan indeks yang terdiri dari 45 emiten yang memiliki performa yang baik secara fundamental di masa depan dan termasuk saham yang paling liquid (Girsang, 2023) Kepercayaan investor terhadap suatu emiten merupakan faktor dalam melakukan sebuah keputusan investasi (Kambono & Marpaung, 2020; Rostiana, et al., 2022; Djulius, et al, 2022). Tingkat tinggi rendah nya kepercayan akan mempengaruhi proses jual beli saham sehingga berdampak pada harga saham emiten (Revinka, 2021).

Permasalahan kebijakan dividen menjadi salah satu pandangan investor dalam melihat suatu emiten di indeks saham, pada ada dasarnya tujuan investor melakukan investasi ialah mendapatkan keuntungan baik secara jangka pendek atau jangka panjang. Keuntunga pada instrument investasi saham pembagian dinamakan deviden. Kebijakan deviden yang dilakukan oleh emiten di Bursa Efek Indonesia merupakan indikator performa baik atau tidak nya sebuah emiten secara fundamental kedepanya (Farild et al., 2023). Dalam mengkur

tingkat pembagian deviden atas lembar saham yang dimiliki oleh investor maka dapat dilihat melalui rasio pembagian deviden atau yang dikenal dengan Devidend Payout Ratio (Adhidarma, 2023). Sedangkan untuk melihat keuntungan dari deviden yang diberikan perusahaan selama satu periode dikenal dengan Devidend Yield (Franciskus Jumintang et al., 2022) Melalui kebijakan deviden investor dapat mengukur performa suatu emiten, hal ini akan berdampak pada keputusan investasi sehingga harga saham berubah – rubah.

Pergerakan harga saham pada emiten selalu berubah – rubah, hal ini disebabkan karena beberapa faktor yang ada baik secara internal dan eksternal. Seperti pandemi Covid 19 yang melanda merupakan faktor eksternal yang menyebabkan harga saham mengalami penurunan di karenakan faktor melabatnya perekonomian selain itu faktor geo-ekonomi-politik suatu negara dapat mempengaruhi harga saham secara eksternal (Novi et al., 2023). Secara internal harga saham dapat di pengaruhi oleh performa yang baik, terpercaya dan dapat meberikan kepastian berinvestasi kepada investor (W et al., 2023) Indikator performa emiten dapat dilihat dan dianalisa melalui kinerja perusahaan seperti rasio profitabilitas, liquiditas, solvabilitas dan kebijakan deviden yang diberikan (Andriyani et al., 2023) berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitan lebih lanjut yang berjudul Pengaruh Dividend Payout Ratio dan Dividend Yield terhadap Harga Saham pada Indeks LQ45.

Menurut (Trabelsi et al., 2019) kebijakan dividen perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap harga sahamnya disebut dividend Irrelevance theory, teori ini dekemukakan oleh Merton Miller dan Franco Modiglian. Teori ini mempunyai artian kemampuan perusahaan untuk meningkatkan pendapatan usahanya yang akan mempengaruhi harga suatu saham bukan pada kebijakan deviden yang di berikan (Budagaga, 2020) Devidend Payout Ratio menurut (Boshnak, 2023) adalah rasio perbandingan antara dividen tunai perlembar saham dengan laba perlembar saham. Rasio ini memilki fungsi menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, dan yang akan ditahan sebagai bagian dari laba ditahan (Mai et al., 2023).

Menurut (Bai et al., 2023) kecenderungan perusahaan untuk menarik jenis investor yang menyukai kebijakan devidennya disebut konsep Clientele Effect Devidend. Teori ini dikemukakan oleh Black & Scholes yang memetakan investor dalam melihat kebutuhan akan inventasi dalam jangka panjang (Ali Taher & Al-Shboul, 2023; Sudrajat, et al., 2023). Efek pemetaan klien ini dapat mepengaruhi pergerakan suatu saham emiten dikerenakan keputusan investasi yang memiliki tujuan tertentu. Tingkat keuntungan atau deviden yang diberikan oleh perusahaan kepada investor disebut Devidend Yield (Chaklader & Mundi, 2023; Che arshad, et al., 2023) Rasio ini menentukan berapa persen keuntungan yang didapat selama satu tahunnya, tingkat dividend yield yang bagus adalah di atas 5% per tahun nya, untuk mengukur rasio ini adalah deviden per saham dibagi dengan harga per saham.

Menurut (Zatwarnicki et al., 2023) teknik analisa pergerakan suatu harga saham dapat menggunakan Relative Strength Index yaitu teknik analisa yang memberikan gambaran seberapa kuat atau lemahnya pergerakan harga saham dalam periode waktu tertentu. Teori ini dekembangkan oleh J. Welles Wilder sebagai indikator melihat pergerakan suatu saham pada indeks saham (Panigrahi et al., 2021; Setiawan, et al., 2021). Tinggi rendah nya suatu harga saham terjadi karena proses jual beli saham emiten di indeks saham (Farooq & ElBannan, 2019). Pergerakan harga saham emiten di indeks LQ45 merupakan yang paling tinggi diantara indeks lainya dikarenakan pengelompokan 45 emiten yang mempunyai potensi pertumbuhan yang baik di masa depan berdasarkan analisis fundamental dan perkembangan perusahaan (Hatane et al., 2023)

H1. Pengaruh Dividend Payout Ratio Terhadap Harga Saham

Kebijakan pembagian saham secara langsung mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap suatu harga menurut pneleitian (Anggeraini & Triana, 2023) artinya pembagian

deviden atau Dividend Payout Ratio yang tinggi dapat mempengaruhi Harga Saham, sedangkan penelitian menurut (Zahari et al., 2019) yang menunjukan bahwa kebijakan pembagian deviden atau Dividend Payout Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dari perbedaan penelitian keduanya peneliti merumuskan hipoteses pertama ialah Pengaruh Dividend Payout Ratio terhadap Harga Saham.

H2. Pengaruh Dividend Yield Terhadap Harga Saham

Tingkat keuntungan yang di dapat dari investasi saham atau yang biasa di kenal Dividend Yield dapat mempengaruhi positif signifikan terhadap Harga Saham menurut penelitian (Yusnita & Aini, 2023) artinya Dividend Yield yang tinggi dapat mempengaruhi harga saham suatu emiten, sedangkan hal ini berbeda dengan penelitian menurut (Agung Istri Raka Mira Pitaloka et al., 2022) yang menunjukan bahwa Dividend Yield berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dari perbedaan penelitian keduanya peneliti merumuskan hipoteses kedua ialah Pengaruh Dividend Yield terhadap Harga Saham.

METODE

Penelitian ini mengambil jenis metodelogi kuantitatif, objek riset nya adalah data sekunder 45 perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 dari Bursa Efek Indonesia 2023. Penelitian ini memakai model teknik pengumpulan sampel dengan non-probability sampling atau non-random sampel (Risdiana Chandra Dhewy, 2022). Model pengumpulan data berasal dari dokumen IDX Company LQ45 tahun 2023 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada penelitian ini juga memakai pemilihan sempel dengan teknik sampling jenuh semua populasi dijadikan model, jenis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data cross section (Manik, et al., 2023). Analisis data yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh Devidend Payout Ratio dan Devidend Yield terhadap Harga Saham di Indeks LQ45 adalah analisa regresi berganda data cross section menggunakan alat bantu SPSS 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

(Martias, 2021) menyatakan uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan menggunakan kriteria pengujian: 1) Jika asymp. Sig. (2- tailed) > α (0,05) maka data berdistribusi normal, 2) Jika asymp. Sig. (2-tailed) < α (0,05) maka data tidak berdistribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.87519278
Most Extreme Differences	Absolute	.219
	Positive	.219
	Negative	-.162
Test Statistic		.219
Asymp. Sig. (2-tailed)		.162[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: diolah peneliti

Berdasarkan uji normalitas tabel 1, nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,162 > α (0,05) maka kesimpulan data berdistribusi normal, karena nilai yang didapat lebih besar dari α (0,05).

Uji multikolinearitas digunakan dalam model regresi untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel bebas. (Bhirawa, 2020) menyatakan bahwa model regresi yang baik adalah model yang variabel bebasnya tidak berkorelasi. Kriteria uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor) dengan ketentuan jika nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 tidak ada gejala multikolinearitas.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

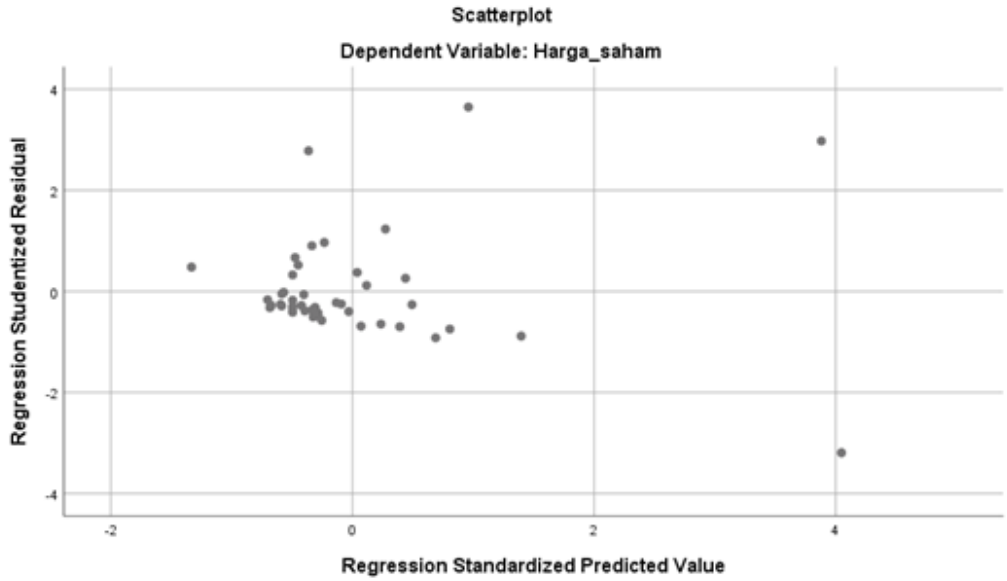
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2.115	1.241		1.704	.096		
DPR	-.032	.029	.-163	-1.112	.272	.287	1.741
DY	.787	.212	.544	3.709	.001	.563	2.487

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: diolah peneliti

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa masing-masing variabel bebas atau independen memiliki nilai tolerance > 0,100 dan VIF < 10,00. devidend payout ratio memiliki tolerance 0,287 dan VIF 1,741. dividend yield memiliki nilai tolerance 0,563 dan VIF 2,487. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Menurut (Qurnia Sari et al., 2017), uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat perbedaan varian antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lainnya. Uji ini digunakan untuk uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Penilaian berikut ini menjadi dasar penentuan uji heteroskedastisitas: 1) Jika nilai signifikansi > α (0,05), kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, 2) Jika nilai signifikansi < α (0,05), maka terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: diolah peneliti

Hasil uji Heteroskedastisitas di atas menunjukan bahwa nilai signifikasi antara variabel bebas dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diartikan model regresi yang digunakan terbebas dari gejala Heteroskedastisitas.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda, uji parsial (uji t), uji simultan (uji f), dan uji koefisien determinasi. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan arah hubungan (hubungan positif atau negatif) antara variabel independen dan dependen serta memprediksi nilai variabel dependen ketika nilai variabel independen naik atau turun. Persamaan regresi linier berganda $Y=a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \dots \beta_nX_n$.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.115	1.241		1.704	.096
	DPR	-.032	.029	-.163	-1.112	.272
	Deviden_Yield	.787	.212	.544	3.709	.001

a. Dependent Variable: Harga_saham

Sumber: diolah peneliti

Pada Tabel 3, persamaan regresi dari hasil pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: $Y = 2.115 + -032X_1 + 787X_2$ Nilai konstantanya adalah 5934.054 yang artinya apabila seluruh variabel bebas yaitu inflasi, suku bunga, dan kurs sama dengan 0, dan nilai konstanta tidak mengalami perubahan maka besaran variabel independen Harga Saham berkurang sebesar 2.115.

Variabel Devidend Payout Ratio (X_1) memiliki nilai regresi sebesar -032. Dengan kata lain, jika variabel lain tetap dan Devidend Payout Ratio meningkat sebesar 1 satuan, maka Harga Saham meningkat sebesar -032. Sebaliknya, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, Harga Saham mengalami penurunan sebesar -032 untuk setiap unit penurunan variabel inflasi.

Koefisien regresi untuk variabel Devidend Yield (X_2) adalah 787. Dengan kata lain, jika variabel lain tetap dan variabel Devidend Yield meningkat satu unit, Harga saham meningkat sebesar 787. Sebaliknya jika variabel Devidend Yield mengalami penurunan sebesar 1 satuan dan variabel independen lainnya tetap maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 787 dengan asumsi variabel bebas lainnya tidak berubah.

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen Devidend Payout Ratio dan Devidend Yield terhadap Harga Saham.

Tabel 4. Hasil Uji Koefesien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499[a]	.249	.214	4.989919

a. Predictors: (Constant), Deviden_Yield, DPR

b. Dependent Variable: Harga_saham

Sumber: diolah peneliti

Berdasarkan Tabel 4, koefisien determinasi adjusted R-squared adalah 0,214. Variabel Devidend Payout Ratio dan Devidend Yield memiliki pengaruh gabungan sebesar 21,4% terhadap variabel Harga Saham, dan 78,6% dapat diartikan dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Variabel independen secara kolektif mempengaruhi variabel dependen ketika nilsi signifikansi < α(0,05). Kriteria pengujian adalah jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen secara kolektif berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka variabel independen secara bersama- sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F untuk menentukan signifikannya atau tidak signifikannya suatu variabel bebas secara bersama-sama dalam mempengaruhi variabel tidak bebas. (Makhnun & Agussalim, 2023)

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	347.527	2	173.763	6.979	.002[b]
	Residual	1045.770	42	24.899		
	Total	1393.297	44			

a. Dependent Variable: Harga_saham
b. Predictors: (Constant), Deviden_Yield, DPR

Sumber: diolah peneliti

Berdasarkan Tabel 5, nilai signifikansi hasil pengujian bersama variabel independen Devidend Payout Ratio dan Devidend Yield terhadap Harga Saham adalah 0,002. Karena nilai signifikansi 0,000 dan < α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen Devidend Payout Ratio dan Devidend Yield berpengaruh terhadap Harga Saham secara simultan.

Pengujian parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial antara variabel independen dan dependen dengan cara menguji nilai t pada taraf signifikansi α: 0,05 (I. Putu Artaya,et,al, 2023). Kriteria pengujian uji parsial: 1) jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, 2) jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian Ho diterima, Ha ditolak apabila: signifikansi t hitung > 0,05 dan Ho ditolak, Ha diterima apabila: signifikansi t hitung < 0,05.

Uji t merupakan uji untuk menentukan signifikansi suatu variabel bebas secara individual dalam mempengaruhi variabel terikat.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.115	1.241		1.704	.096
	DPR	-.032	.029	-.163	-1.112	.272
	Devidend_Yield	.787	.212	.544	3.709	.001

a. Dependent Variable: Harga_saham

Sumber: diolah peneliti

Tabel 6 menunjukkan bahwa variabel Devidend Payout Ratio memiliki nilai signifikansi sebesar 0,272. "Dari sini dapat disimpulkan bahwa variabel Devidend Payout Ratio memiliki nilai signifikansi lebih tinggi (0,272 > α (0,05) artinya Ho diterima dan Ha ditilak. Oleh karena itu, Ho yang ditirma bahwa variabel Devidend Payout Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Zahari et al., 2019). akan tetapi bertolak belakang dengan penelitian menurut (Anggeraini & Triana, 2023).

Nilai signifikansi variabel Devidend Yield pada Tabel 7 adalah sebesar 0,001. Dari sini dapat disimpulkan bahwa signifikansi variabel Devidend Yield lebih rendah adalah (0,036 < α (0,05). Artinya Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya variabel Devidend Yield berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Sedangkan nilai Standardized Coefficients variabel Devidend Yield adalah 544 artinya positif. Hasil penelitian ini memilki kesamaan dengan

penelitian sebelumnya oleh (Yusnita & Aini, 2023) dan di perkuat dengan penelitan menurut (Agung Istri Raka Mira Pitaloka et al., 2022).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa hubungan antara Devidend Payout Ratio tehadap Harga Saham adalah tidak berpengaruh. Hasil kesimpulan ini sesuai dengan teori dividend Irrelevance dikarenakan rasio pembagian deviden tidak mempengaruhi harga saham pada Ideks LQ45 hal ini dikarenakan emiten yang tegabung di indeks LQ45 mempunyai potensi yang baik kedepanya secara analisa fundamental. Sedangkan hubungan Devidend Yield terhadap Harga saham adalah berpengaruh positif sinifikan artinya Devidend Yield yang tinggi dapat mempengaruhi Harga Saham suatu emiten hal ini dikarenakan dampak pengelompokan klien yang mempunyai tujuan untuk melakukan inventasi jangka panjang dengan pembagian deviden menjadi salah satu faktor nya, hal ini sesuai dengan teori Clientele Effect Devidend. Kontribusi penelitian ini menunjukan bahwa investasi saham di LQ45 mempunyai tujuan tersendiri bukan hanya mendapat keuntungan dari deviden melainkan untuk mengharapkan keamanan dana yang sudah di investasikan, serta lebih liquid artinya pengembalian investasi nya lebih cepat. Kemudian diharapkan bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian dengan topik ini dapat menambah variabel yang berhubungan dengan pengaruh harga saham lainya dan meneliti di indeks saham yang lain untuk mengatahui hubungan yang baru.

DAFTAR PUSTAKA

Adhidarma, K. G. 2023. Analisi Faktor Pengaruh Harga Saham Perusahaan Bursa Efek Indonesia. 7, 27664–27670.

Agung Istri Raka Mira Pitaloka, A., Made Sunarsih, N., & Budhananda Munidewi, I. A. 2022. Pengaruh Return on Equity, Price Earning Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share Dan Dividend Yield Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Jurnal Kharisma, 4(2), 449–457. www.idx.co.id.

Ali Taher, F. N., & Al-Shboul, M. 2023. Dividend policy, its asymmetric behavior and stock liquidity. Journal of Economic Studies, 50(3), 578–600. https://doi.org/10.1108/JES-10-2021-0513

Andriyani, M., Aliyani, T., Kuntadi, C., & Pramukty, R. 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Ditinjau dari Profitabilitas, Literasi Keuangan dan Resiko Toleransi: Literature Review. EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 2(2), 458–464. https://doi.org/10.56799/ekoma.v2i2.1626

Anggeraini, F., & Triana, W. 2023. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Journal on Education, 5(2), 5063–5076. https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1238

Bai, M., Qin, Y., & Bai, F. 2023. Dividend policy and firm liquidity under the tax imputation system in Australia. International Journal of Managerial Finance. https://doi.org/10.1108/IJMF-01-2023-0018

Bhirawa, W. T. 2020. Proses Pengolahan Data Dari Model Persamaan Regresi Dengan Menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS). Statistika, 71–83. http://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jmm/article/download/528/494

Boshnak, H. A. 2023. The Impact Of Board Composition And Ownership Structure On Dividend Payout Policy: Evidence from Saudi Arabia. International Journal of Emerging Markets, 18(9), 3178–3200. https://doi.org/10.1108/IJOEM-05-2021-0791

Budagaga, A. R. 2020. Dividend Policy And Market Value Of Banks In MENA Emerging Markets: Residual Income Approach. Journal of Capital Markets Studies, 4(1), 25–45. https://doi.org/10.1108/jcms-04-2020-0011

Chaklader, B., & Mundi, H. S. 2023. Do Contingent Liabilities Affect Dividend Decisions? Managerial Finance. https://doi.org/10.1108/MF-06-2023-0362

Che Arshad, N., & Irijanto, T. T. 2023. The Creative Industries Effects On Economic Performance In The Time Of Pandemic. International Journal of Ethics and Systems, 39(3), 557–575.

Djulius, H., Lixian, X., Lestari, A. N., & Eryanto, S. F. 2022. The Impact of a Poor Family Assistance Program on Human Development in Indonesia. Review of Integrative Business and Economics Research, 11(4), 59–70.

Farild, M., Sawaji, M. I., & Poddala, P. 2023. Analisis teknikal sebagai dasar pengambilan keputusan dalam transaksi saham Technical analysis as a basis for. Volume 25 Issue 4 (2023) Pages 734-739 FORUM EKONOMI : Jurnal Ekonomi , Manajemen dan Akuntansi ISSN : 1411-1713 (Print) 2528-150X (Online). 25(4), 734–739.

Farooq, O., & ElBannan, M. A. 2019. Stock Price Synchronicity And Dividend Policy: Evidence From An Emerging Market. Accounting Research Journal, 32(4), 627–641. https://doi.org/10.1108/ARJ-02-2018-0036

Franciskus Jumintang, Jihan Zata Amani, Gilang Ahmad Fauzan, & Sri Mulyantini. 2022. Review Kebijakan Dividen Pada Siklus Hidup Perusahaan. AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, 1(1), 28–38. https://doi.org/10.54259/akua.v1i1.261

Girsang, R. N. 2023. Analisis Perbedaan Pengaruh Probabilitas (ROA) Terhadap Harga Saham Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. 5.

Hatane, S. E., Winoto, J., Tarigan, J., & Jie, F. 2023. Working Capital Management And Board Diversity Towards Firm Performances in Indonesia's LQ45. Journal of Accounting in Emerging Economies, 13(2), 276–299. https://doi.org/10.1108/JAEE-11-2018-0130

Kambono, H., & Marpaung, E. I. 2020. Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia. Jurnal Akuntansi Maranatha, 12(1), 137–145. https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2282

Mai, M. U., Djuwarsa, T., & Setiawan, S. 2023. Board Characteristics And Dividend Payout Decisions: Evidence From Indonesian Conventional and Islamic bank. Managerial Finance, 49(11), 1762–1782. https://doi.org/10.1108/MF-11-2022-0541

Makhnun, I. J., & Agussalim. 2023. Literature Review Penerapan Data Visualization Pada Perusahaan. Jurnal Impresi Indonesia, 2(2), 190–197. https://doi.org/10.58344/jii.v2i2.2156

Manik, E., Affandi, A., Priadana, S., Hadian, D., & Puspitaningrum, D. A. 2023. Comparison Of Normality Testing With Chi Quadrat Calculations And Tables For The Statistical Value Departement Of Elementary School Education Student at the University of Jember. AIP Conference Proceedings, 2679(1), 020018.

Martias, L. D. 2021. Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 16(1), 40. https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59

Novi, R., Desy, S., & Ratih, K. 2023. Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Suatu Perusahaan. Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce, 2(2), 342–349.

Panigrahi, A. K., Vachhani, K., & Chaudhury, S. K. 2021. Trend identification with the relative strength index (RSI) technical indicator –A conceptual study. Journal of Management Research and Analysis, 8(4), 159–169. https://doi.org/10.18231/j.jmra.2021.033

Qurnia Sari, A., Sukestiyarno, Y., & Agoestanto, A. 2017. Batasan Prasyarat Uji Normalitas dan Uji Homogenitas pada Model Regresi Linear. Unnes Journal of Mathematics, 6(2), 168–177. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujm

Revinka, S. 2021. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sebelas Sektor Di Bursa Efek Indonesia (Bei). Jurnal Acitya Ardana, 1(2), 145–163. https://doi.org/10.31092/jaa.v1i2.1334

Risdiana Chandra Dhewy. 2022. Pelatihan Analisis Data Kuantitatif Untuk Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa. J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 4575–4578. https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.3224

Rostiana, E., Djulius, H., & Sudarjah, G. M. 2022. Total Factor Productivity Calculation of the Indonesian Micro and Small Scale Manufacturing Industry. Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi, 17(1), 54–63.

Setiawan, M., Indiastuti, R., Hidayat, A. K., & Rostiana, E. 2021. R&D and Industrial Concentration in the Indonesian Manufacturing Industry. Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity, 7(2), 112.

Sudrajat, W., Affandi, A., & Djulius, H. 2023. Talent Management Implementation Strategy In An Effort To Realize Superior Performance. Sosiohumaniora, 25(2), 174–182.

Trabelsi, D., Aziz, S., & Lilti, J. J. 2019. A Behavioral Perspective On Corporate Dividend Policy: Evidence From France. Corporate Governance (Bingley), 19(1), 102–119. https://doi.org/10.1108/CG-02-2018-0077

W, K. M. A., Inayati, T., & Fatimah, F. 2023. Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Volatilitas Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening Sebelum dan Selama Covid-19. Owner, 7(3), 2234–2245. https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1514

Yusnita, R. R., & Aini, Q. 2023. The Effect of Dividend Policy On Stock Price In The Automotive And Sub Sectors Components Listed on The Indonesia Stock Exchange Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Sub Sektor Otomotif Dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 4(April), 2623–2630.

Zahari, Suryadi, E., & Hariyanto, D. 2019. Pengaruh Dividen Payout Ratio, Free Cash Flow, Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Pada Indeks Kompas 100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Produktivitas, 6(1), 60–67. http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jp/article/view/1488/1126

Zatwarnicki, M., Zatwarnicki, K., & Stolarski, P. 2023. Effectiveness of the Relative Strength Index Signals in Timing the Cryptocurrency Market. Sensors, 23(3). https://doi.org/10.3390/s23031664